



Pesan PHBS Cepat Tertangkap



GEBYAR PHBS -- Bunda PAUD Kota Yogyakarta Tri Kirana Muslidatun dikerumuni anak-anak saat menghadiri acara Gebyar PHBS 2016 di Halaman Balai kota Yogyakarta, Kamis (15/9) kemarin.

JOGJA, BERNAS -- Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dr Fita Yulia Kisworini M Kes menyatakan anak-anak usia Taman Kanak-kanak (TK) serta Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) rata-rata memiliki daya ingat cukup tinggi. Karena itulah pihaknya melakukan kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk mereka.

"Anak usia tersebut bisa dengan cepat menangkap pesan-pesan PHBS, selanjutnya diharapkan mereka dapat menjadikan PHBS sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu mengingatkan orangtuanya untuk membiasakan PHBS," ujarnya.

Kamis (15/9) pagi, pada acara Gebyar PHBS 2016 di Halaman Balai kota Yogyakarta, Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) terus menggalakan kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai bagian dari pembangunan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif.

Salah satu metode kampanye yang dilaksanakan Pemkot adalah melalui (compact disc) CD berisi lagu dan tayangan audio visual yang menyasar siswa PAUD dan TK.

Lebih lanjut Fita Yulia Kisworini menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini merupakan fase yang sangat penting untuk membentuk perilaku seseorang hingga dewasa, termasuk membiasakan PHBS. Promosi kesehatan untuk anak-anak tentu berbeda dengan orang dewasa.

"Masa kanak-kanak merupakan masa bermain sehingga diperlukan metode yang menarik dan tidak membosankan, untuk itu

▶ **ke hal 15**

Pesan PHBS Cepat

Dinas Kesehatan memproduksi CD audio-visual yang berisi pesan-pesan PHBS yang selanjutnya akan dibagikan ke PAUD dan TK di Kota Yogyakarta," kata dokter Fita.

Materi yang terdapat dalam CD tersebut antara lain cara mencuci tangan dengan sabun yang benar, cara menggosok gigi, sarapan sehat, berolahraga, serta membudayakan makan buah dan sayur.

Selain video tutorial dalam bentuk animasi yang menarik, terdapat pula lagu-lagu bertema PHBS yang dibawakan oleh Duta Kesehatan terdiri dari empat siswi SD yakni Selly Yolanda Putri, Ramadhani Vania Hasna, Fathin Ajwa Isnaini dan Andira Stefany Tecia.

Walikota Yogyakarta H Haryadi Suyuti dalam sambutan tertulisnya dibacakan Staf Ahli Walikota Bidang Administrasi, Drs Tri Widayanto, mengatakan Pemerintah Kota memiliki perhatian besar dalam hal kesehatan sehingga selalu melakukan inovasi di bidang kesehatan.

Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu inovasi terbaru Pemkot adalah Program Promosi PHBS di lingkungan PAUD dan TK melalui media CD audio-visual.

"Diharapkan anak-anak usia dini dapat memperoleh informasi kesehatan dengan cara yang menyenangkan sehingga akan dapat diterima dan dipahami serta mudah dilaksanakan oleh anak-anak. Diharapkan melalui media ini, pesan yang disampaikan lebih membekas di dalam ingatan anak sehingga akan terus tertanam hingga dewasa nanti," jelasnya.

Acara Gebyar PHBS sendiri berlangsung meriah diikuti ratusan siswa PAUD dan TK di Kota Yogyakarta. Acara bertema "Membangun Budaya PHBS Sejak Dini" tersebut diisi berbagai kegiatan seperti lomba mewarnai, performance dongeng, sulap dan lagu. Puncaknya ditandai pelepasan burung merpati dan empit serta cuci tangan bersama.

Hadir pula Bunda PAUD Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun. Berbagai stan dari instansi seperti Taman Pintar, Kantor Arpusda, BPBD dan Dinas Perhubungan turut meramaikan, dengan menghadirkan berbagai kegiatan dan permainan menarik bagi siswa PAUD dan TK.

Dalam kesempatan itu Tri Mardoyo selaku Kepala Bidang Promosi, Pengembangan dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Yogyakarta menambahkan, ke depan pihaknya akan makin mengencangkan promosi PHBS ke berbagai tempat seperti mal dan pasar. Tahun ini juga pihaknya sedang menggodok regulasi mengenai pembentukan *surveillance* kesehatan.

"Dinkes akan menggandeng berbagai pihak mulai dari masyarakat dari tingkat RT, dokter praktek, puskesmas, hingga laboratorium kesehatan dan rumah sakit untuk membentuk jejaring menjadi *surveillance* kesehatan," ungkapnya.

Adapun tugas mereka memberi laporan mengenai kesehatan warga masyarakat di sekitarnya, termasuk pasien yang datang ke dokter praktek. Pelaporan bisa melalui SMS atau whatsapp.

Saat ini Dinkes juga mempersiapkan program SMS Gateway Kesehatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan ke warga Kota Yogyakarta melalui SMS. (*)

Sambungan dari halaman 9

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005